

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penciptaan

Seni tidak dapat disangkal menantang untuk diungkapkan dan lebih jauh lagi sulit untuk dinilai, bahwa setiap individu seniman memilih prinsip dan batasannya sendiri yang memandu karyanya, bagaimanapun juga dapat dikatakan bahwa berkesenian adalah interaksi dan hasil dari memilih media, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu. (Lodra, 2018, hlm 775).

Dunia saat ini sudah sangat berkembang pesat, mulai dari industri, teknologi serta trend yang sewaktu-waktu terus berubah entah itu dalam bidang teknologi, gaya hidup, *fashion* hingga otomotif. Salah satu bidang industri yang paling berkembang sampai saat ini ialah industri otomotif, dunia otomotif sudah seperti tidak ada matinya, karena tidak pernah kehilangan pasar dan terus berkembang sesuai kemajuan zaman. Namun meskipun dunia otomotif sudah sangat berkembang dan tentu dibarengi pula dengan semakin canggihnya teknologi pada kendaraan seperti sepeda motor hal tersebut tidak semerta-merta menjadikan motor tua menjadi hilang eksistensinya, Seiring dengan pesatnya perkembangan sepeda motor, yang membuat para manufaktur untuk berinovasi dengan produknya, segelintir orang masih memilih Motor Tua untuk menemani kehidupan mereka sehari-hari. “Makin Tua Makin Cinta” mungkin itu adalah istilah yang tepat untuk Motor Klasik yang semakin menjadi *Trend* di kalangan Milenial. Motor Tua atau Jadul sampai saat ini menunjukkan eksistensinya karena keunikan dan keistimewanya dari desain motor itu sendiri hingga sejarah yang mengiringi cerita motor – motor tersebut.

Salah satu negara yang menjadi kiblat otomotif saat ini adalah negara Jepang. Dari negara inilah lahir berbagai merk kendaraan ternama salah satunya ialah HONDA. Honda dikenal sebagai produk yang banyak digemari konsumen karena kualitasnya yang teruji tahan lama, desain yang unik dan harga yang ekonomis, Pada industri sepeda motor, Honda hadir di Indonesia pada 11 Juni 1971 melalui PT Federal Motor, yang saat ini dikenal sebagai PT Astra Honda

Motor (AHM). Sepeda motor pertama yang diproduksi Honda untuk pasar Indonesia adalah S90Z, sebuah motor bertipe bisnis yang merupakan generasi penerus dari Honda type S90. (Vera, 2019)

Di Indonesia sendiri, motor bebek Honda paling populer adalah C70, yang mulai diproduksi tahun 1971. Di Jakarta, C70 diberi julukan Honda “Pitung”. Julukan tersebut bukan tanpa alasan, beberapa sumber menyebutkan bahwa nama tersebut merupakan sebuah plesetan dari bahasa Jawa “pitung puluh” yang artinya tujuh puluh. Sebenarnya, ada banyak varian dari Honda C series lainnya, seperti C50, C80, C700, C800 atau sering orang bilang dengan sebutan ASDAP, CB100 dan Honda CB100 bisa dibilang sebagai motor sport naked Honda terlaris pada masanya. Ada beberapa generasi CB100 yang menjadi incaran banyak orang. Salah satunya CB100 K2 atau yang biasa disebut CB Gelatik. Di zamannya, CB Gelatik atau CB100 pada umumnya termasuk mahal. Meski demikian, motor ini dapat bertahan sejak era ’70-an hingga masuk 80-han, kemudian setelah era tersebut era C series dilanjut Astrea series dimulai dari Astrea 700, 800, Astrea star, Astrea Prima hingga Astrea grand. (Vera, 2019)

Dalam menciptakan sebuah karya seni seorang seniman membutuhkan sumber ide agar prosesnya lebih jelas dan terarah. Penulis membutuhkan media untuk mengekspresikan bentuk dan gagasan dalam karyanya media itu bisa berupa apa saja bisa berupa media dua dimensi atau tiga dimensi. Di antara sekian banyak pilihan yang ada penulis cenderung menyampaikan gagasan dalam bentuk seni rupa dua dimensi yaitu seni lukis. Menurut penulis media melukis akan membantu anda dengan mudah memvisualisasikan keunikan “Manusia dan motor Honda tua” dengan menghasilkan karya yang lebih beragam dan detail. Pemilihan media juga didasarkan pada kemampuan penulis dengan latar belakang seni Lukis, Oleh karena itu *genre* karya akan digunakan untuk menyampaikan ide dan gagasan pengarang ke dalam bentuk lukisan dengan penggunaan cat akrilik di atas kanvas sebagai media dengan menggunakan pendekatan corak pop surealis atau gaya seni *Lowbrow Art*. Seni *lowbrow art* sendiri atau lebih dikenal dengan aliran Pop surealis ialah adalah gerakan seni visual bawah tanah yang muncul di Los Angeles, California pada akhir 1960-an. Ini adalah gerakan seni populis dengan akar budaya di komik bawah tanah, musik *punk*, budaya tiki, grafiti, dan budaya *Hot-rod*

Muhamad Parid Gunawan, 2022

MANUSIA DAN MOTOR HONDA TUA SEBAGAI IDE LUKISAN LOWBROW ART

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jalanan. (Tigis, 2019)

Alasan penulis menjadikan manusia dan motor honda tua sebagai ide lukisan ialah karena penulis merasa keduanya memang ditakdirkan berdampingan dalam perjalanannya. Dalam hal ini pendekatan pop surealis dianggap lebih cocok untuk menggambarkan dari imajinasi penulis hubungan antara Manusia dan motor Honda tua yang dapat membuat penikmat seni serta masyarakat umum mengenang masa lalu dengan sepeda motor tua mereka, masyarakat dapat bernostalgia dengan cerita sehari-hari. dan novel klasik zaman mereka muda tentang keunikan sepeda motor tua yang mereka miliki.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang di atas, ide gagasan berkesenian ini muncul sebagai bentuk menyikapi penulis tentang *trend* antara hubungan “*Manusia dan motor Honda tua*”.

Penulis dapat menarik beberapa poin dalam hal ini sebagai suatu rumusan permasalahan yang akan penulis gagas, yakni :

- 1.2.1. Bagaimana mengembangkan gagasan “Manusia dan motor Honda tua” ke dalam konsep berkarya lukis *Lowbrow art* ?
- 1.2.2. Bagaimana Visual Estetis ”Manusia dan motor Honda tua” kedalam sebuah karya lukis dengan pendekatan corak pop surealis atau *lowbrow art* ?

1.3. Tujuan Penciptaan

- 1.3.1. Menjelaskan pengembangan gagasan “Manusia dan Motor Honda tua” ke dalam konsep berkarya lukis *lowbrow art*.
- 1.3.2. Menjelaskan Visual Estetis “*Manusia dan Motor Honda Tua*” dalam karya seni pop surealis atau *Lowbrow art*.

1.4. Manfaat Penciptaan

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1). Manfaat bagi peneliti/penulis sebagai sarana untuk menjaga serta meningkatkan semangat berkarya seni rupa dan memperdalam apresiasi terhadap seni lukis.
- 2). Menjadi sarana eksplorasi dalam berkarya seni lukis dengan pendekatan corak pop surealistis atau seni *lowbrow art*.
- 3). Mendapatkan pemahaman lebih dalam, tentang penciptaan karya dari tema yang diangkat yaitu “*Manusia dan motor Honda tua*” dalam peng gayaan pop surealis.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1). Manfaat penciptaan bagi masyarakat umum adalah sebagai media apresiasi dalam memberikan sebuah penjelasan ilmu Pendidikan seni rupa didalam pembelajaran seni lukis.
- 2). Manfaat bagi pembaca sebagai bahan referensi baru yang membutuhkan bahan edukatif tentang seni lukis.
- 3). Manfaat bagi dunia kesenirupaan diharapkan dapat memberikan nuansa baru dalam dunia seni rupa, dimana tema serta aliran yang dipilih dan bentuk-bentuk lainnya yang mendukung nilai-nilai artistik dan estetik dan memaksimalkan pesan dan kesan visual.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya seni lukis berjudul “*MANUSIA DAN MOTOR HONDA TUA SEBAGAI IDE LUKISAN LOWBROW ART* ”. Maka karya tulis disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penciptaan skripsi “*MANUSIA DAN MOTOR HONDA TUA SEBAGAI IDE LUKISAN LOWBROW ART* “.bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan,

manfaat penciptaan, metode penciptaan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

Berisi kajian teori-teori yang menunjang, serta menjelaskan tentang pengertian seni Lukis *lowbrow art* atau pop surealis, aliran seni Lukis, unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual, untuk memperdalam tema yang diangkat agar penulis memiliki pengetahuan meliputi lukis, aliran *Lowbrow art* atau Pop Surealis dan penjelasan mendalam tentang Manusia dan motor honda tua.

BAB III METODE PENCIPTAAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode dan langkah-langkah dalam proses pembuatan karya seperti : Ide berkarya, kontemplasi, stimulasi berkarya, proses berkarya seni, hasil karya dan penyajian karya.

BAB IV KONSEP DAN DESKRIPSI KARYA

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis karya dan deskripsi visual karya *Lowbrow Art* yang didalamnya terdapat prinsip dan unsur rupa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penciptaan karya yang telah dilakukan serta saran yang berkenaan dengan karya seni yang diciptakan.